

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.), adalah tumbuhan monokotil, tanamannya merambat dan bunganya berwarna biru. Sejak jaman dulu bunga telang biasa digunakan sebagai tanaman hias, tanaman pagar dan juga sering dimanfaatkan oleh sebagian orang sebagai pewarna alami pada makanan dan minuman. Salah satu pigmen alami yang berpotensi dan mempengaruhi warna biru pada bunga telang adalah antosianin jenis delphinidin glikosida (Tantituvanont *et al.*, 2008).

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.), merupakan tumbuhan yang sering ditemukan di daerah tropis, sesuai dengan namanya *Clitoria ternatea* L., merupakan tanamn yang berasal dari daerah Ternate, Maluku Utara. Bunga telang dapat tumbuh di daerah tropis seperti Asia sehingga penyebarannya telah sampai Amerika Selatan, Afrika, Brazil, Pasifik Utara dan Amerika Utara. Bunga telang juga dikenal dengan nama *Buttrfly pea* (Inggris), bunga teleng (Jawa), dan mazerion hidi (Arab) (Budiasih,2017).

Pemanfaatan bunga telang, banyak dijadikan sebagai bahan makanan untuk dikonsumsi, seperti yang dikemukakan Lee *et al.*, (2011)., bunga telang dapat dijadikan sebagai sayuran dan pewarna pada makanan dan minuman. Maka dari itu harus dilakukan budi daya bunga telang secara organik, agar aman dan sehat untuk dikonsumsi, sebagai sayuran maupun pewarna alami. Sebab saat ini budidaya bunga telang yang dilakukan oleh petani itu masih sangat sedikit, sedangkan manfaat yang ada dalam bunga telang itu begitu banyak, oleh karena itu saya lakukan penelitian budidaya bunga telang organik dengan menggunakan pupuk organik biota plus.

Seperti yang di ketahui bahwa, pupuk organik itu sangat baik bagi kesuburan tanah dan pertumbuha tanaman, di bandingkan dengan pupuk sintetik (kimia) yang hanya mampu menyuburkan tanaman tetapi tidak menjamin kesuburan dari tanah itu sendiri. Pupuk organik

bersifat *bulky* dengan kandungan hara makro dan mikro sehingga perlu di berikan dalam jumlah yang banyak manfaat utama pupuk organik adalah dapat memperbaiki kesuburan kimia, fisik dan biologi tanah, selai sebagai sumberhara bagi tanaman. Pupuk organik dapat di buat dari berbagai jenis bahan, antara lain sisa panen (jerami, brangkas, tongkol jagung, bagas tebu, sabut kelapa),serbuk gergaji , kotoran hewan (Setyorini, 2005). Dalam penelitian ini saya gunakan pupuk organik biota plus karena pupuk organik biota plus adalah pupuk organik cair yang memiliki beberapa fungsi. Seperti yang dikemukakan oleh Rizqiani, (2007)., penggunaan pupuk organik cair biota plus dapat meningkatkan jumlah daun, bunga, panjang akar, volume akar, jumlah polong, bobot segar polong pertanaman dan bobot segar polong per hektar .

Pupuk organik biota plus merupakan pupuk organik cair alami, berkualitas tinggi dengan hasil ekstraksi berbagai limbah organik (limbah ternak, limbah tanaman dan limbah alam lainnya), yang diproses berdasar teknologi berwawasan lingkungan (Bioteknologi). Biota plus adalah terobosan teknologi unggulan yang ramah lingkungan untuk meningkatkan dan mempertahankan produktivitas. Pemakaian biota plus mampu meningkatkan kualitas hingga 25%-30% , mengurangi pemakaian pupuk anorganik lebih dari 25%. dan diharapkan mampu mengurangi pemakaian pupuk kandang hingga 50%. Keunggulan pupuk organik biota plus : 1) mengandung hara makro, maupun mikro (N, P, K, CA, Mg, S, B, Fe, Cu, Cl, Mn, n, dan Mo), dalam bentuk tersedia (dapat diserap tanaman) dalam komposisi yang optimal untuk memacu pertumbuhan vegetatif maupun generatif. Sehingga aplikasi interval waktu relatif pendek dan kontinyu dapat mengurangi pemakaian pupuk anorganik hingga 50% atau lebih. Penggunaan pupuk organik alami yang dapat dipergunakan untuk membantu mengatasi kendala produksi pertanian yaitu pupuk organik cair (Prihmantoro,1996).

Manfaat dari penggunaan pupuk organik Biota Plus ini adalah untuk meningkatkan hasil pertumbuhan dan produksi tanaman telang seperti yang dikemukakan oleh Rizqiani,

(2007) penggunaan pupuk organik Biota Plus dapat meningkatkan jumlah daun, jumlah bunga, panjang akar, volume akar, jumlah polong, bobot segar polong pertanaman dan bobot segar polong per hektar.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah pemberian pupuk organik biota plus dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi bunga telang (*Clitoria ternatea* L).

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pupuk organik biota plus terhadap pertumbuhan dan produksi bunga telang.
2. Untuk mengetahui konsentrasi pupuk organik biota plus berapakah yang dapat meningkatkan produksi bunga telang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Agar peneliti dapat mengetahui berapa takaran pupuk organik super biota plus yang cocok untuk pertumbuhan dan produksi bunga telang.
2. Agar peneliti dapat melihat perbedaan pertumbuhan dan produksi tanaman telang yang diberi perlakuan dan yang tanpa perlakuan.